

ABSTRAK

Perusahaan PT.Culleprima Setia belum menerapkan suatu metode yang dapat menentukan total biaya pemesanan paling ekonomis dengan menekan biaya pengeluaran dalam melakukan persediaan. Sehingga masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan adalah pada biaya pemesanan bahan baku yang kurang ekonomis, bahan baku sering kali mengalami *overstock* yang mengakibatkan *overload* pada gudang. Kelebihan persediaan bahan baku terjadi karena kurangnya perencanaan frekuensi pemesanan. Hal ini berdampak pada beban biaya simpan dan pemeliharaan yang harus ditanggung. Sebelumnya perusahaan hanya melakukan *order* kembali bahan baku dengan perkiraan waktu 7 hari sebelum persediaan habis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT.Culleprima Setia dengan menggunakan metode *EOQ*, *POQ*, dan *LFL*, dapat diketahui total biaya yang dikeluarkan, bahwa total penanganan persediaan dengan metode *EOQ* menghabiskan biaya sebesar Rp 12.663.400, dengan metode *POQ* menghabiskan biaya sebesar Rp 12.365.900, dan metode *LFL* menghabiskan biaya sebesar Rp 3.927.550. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka teknik *LFL* adalah teknik yang paling efisien dibandingkan dengan teknik *EOQ* dan *POQ*. Jumlah efisiensi biaya yang dapat dihemat oleh PT.Culleprima Setia dengan menggunakan metode *MRP* teknik *LFL* yaitu sebesar Rp. 7.439.000.

Kata Kunci: Pengendalian, Persediaan, Evaluasi, Perencanaan, Bahan Baku, *EOQ*, *POQ*, *LFL*, *ROP*, *SS*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The company PT.Culletprima Setia has not implemented a method that can determine the most economical total cost of ordering by reducing expenses in carrying out inventory. So that the problem that is always faced by the company is the cost of ordering raw materials which is less economical, raw materials often experience overstock which results in overload in the warehouse. Excess inventory of raw materials occurs due to lack of ordering frequency planning. This has an impact on the burden of storage and maintenance costs that must be borne. Previously, the company only reordered raw materials with an estimated time of 7 days before supplies ran out. Based on research conducted at PT.Culletprima Setia using the EOQ, POQ, and LFL methods, it can be seen that the total costs incurred, that the total inventory handling with the EOQ method costs Rp 12,663,400, with the POQ method costs Rp 12,365. 900, and the LFL method costs Rp. 3,927,550. Based on these calculations, the LFL technique is the most efficient technique compared to the EOQ and POQ techniques. The amount of cost efficiency that can be saved by PT.Culletprima Setia by using the LFL technique MRP method is Rp. 7,439,000.

Keywords: Control, Inventory, Evaluation, Planning, Raw Materials, EOQ, POQ, LFL, ROP, SS

